



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk., sebuah bank swasta buku 4 dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia saat ini. Penelitian ini akan memfokuskan pada Nilai Intrinsik saham PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan akan dianalisis menggunakan metode *Economic Valuation* dengan model *Dividend Discount Model*. Penelitian akan dilakukan berdasarkan data dari tahun Januari 2019 – Desember 2023.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Economic Valuation Method* dengan model *Dividend Discount Model*. Penelitian yang dilakukan bersifat studi kasus, di mana peneliti menyajikan penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan fakta-fakta yang relevan mengenai PT Bank Central Asia Tbk. Peneliti ini mengambil PT Bank Central Asia Tbk sebagai studi kasus utama untuk analisis dan valuasi.

Peneliti melibatkan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan, Tingkat suku bunga bebas resiko, Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia, serta sumber sumber lainnya, dimana data yang diperoleh akan diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk.

Dalam penelitian ini, data yang peneliti kumpulkan akan digunakan, diolah dan dihitung dengan rasio-rasio tertentu untuk menjelaskan maksud dari pengolahan angka-angka tersebut. Analisis ini dilakukan untuk mengukur kinerja dan pergerakan harga



saham PT Bank Central Asia Tbk dengan menggunakan teknik analisis *Discounted Cash Flow* dengan model *Dividend Discount Model*. Dimana tahap terakhir yakni melakukan estimasi atas hasil nilai wajar PT Bank Central Asia Tbk. Apakah harga saham Perusahaan termasuk *undervalued* atau *overvalued* di pasar saham.

Variabel Penelitian

1. Harga Pasar Saham

Harga pasar saham bulanan saham PT Bank Central Asia Tbk pada periode yang telah ditentukan yakni Januari 2019 – Desember 2023.

2. Tingkat suku bunga bebas risiko (*risk free rate*)

Sebuah aset dapat dinilai sebagai bebas risiko Ketika return yang diharapkan dapat diprediksi secara pasti. Dimana pada penelitian ini, tingkat suku bunga BI 7-Day Repo bulanan digunakan sebagai acuan. Tingkat suku bunga 7-Day Repo Rate dianggap *risk free* dan dengan periode yang dipakai Januari 2019 hingga Desember 2023.

3. Nilai Intrinsik Saham

Dividend Discount Model pertumbuhan konstan merupakan metode penilaian harga saham yang mengasumsikan harga saham setara dengan jumlah seluruh pembayaran dividen masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang.

4. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan perusahaan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan dalam penelitian yakni periode 2019-2023. Dimana dari data laporan keuangan perusahaan dapat diketahui berbagai rasio keuangan perusahaan untuk melihat kinerja Perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan kedepannya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih baik terhadap potensi kinerja perusahaan di masa mendatang.

5. Dividen

Dividen saham adalah sejumlah pembayaran periodik yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. Dividen ini merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan mereka. Dividen saham biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu dari nilai nominal saham atau dalam bentuk jumlah uang tunai per saham. Dalam penelitian ini, digunakan data dividen dari tahun 2019-2023.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah saham PT Bank Central Asia Tbk dengan periode sampel yang diambil adalah tahun 2019-2023. Peneliti memilih PT Bank Central Asia Tbk karena sangat dikenal oleh masyarakat luas sebagai bank swasta yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. Teknik pengambilan sampel atas tujuan peneliti yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik penentuan sampelnya adalah *Purposive* atau *Judgement Sampling*. Menurut (Asra, Irawan dan Purwoto 2016 dalam Leon et al., 2023), *Purposive Sampling* adalah sampel yang diambil berdasarkan tujuan tertentu sehingga terpenuhi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder terhadap laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Teknik ini bertujuan memperoleh data sekunder dari hasil pencatatan laporan keuangan perusahaan. Pengamatan juga dilakukan terhadap berita, sumber informasi digital



melalui internet, laporan penelitian dan berbagai media lainnya guna memperoleh tambahan data informasi termasuk data terkait, seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia serta informasi lainnya untuk menunjang penelitian ini, dimana hasil observasi tersebut berupa data sekunder yang mencakup:

1. Informasi perusahaan yang didasarkan laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang berisi tanggung jawab manajemen sepanjang tahun 2019 – 2023.
2. Informasi harga saham yang peneliti ambil dari website *www.idx.co.id*, *www.investing.com*, *www.stockbit.com* yang berisikan rangkuman harga saham PT Bank Central Asia Tbk sepanjang tahun 2019 – 2023
3. Sumber buku cetak ataupun *e-book*, majalah mengenai ekonomi, bisnis, dan jurnal-jurnal ilmiah lainnya yang berisikan data untuk membantu penelitian yang peneliti lakukan.

F. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang terdapat dalam laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk yang telah dikumpulkan, selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Dalam proses analisis tersebut, pengolahan data menggunakan alat analisis, yang mencakup :

1. Growth Rate

(Menurut Tendelilin 2010, dalam Chairil 2019) *Growth Rate* atau tingkat pertumbuhan merupakan bagian penting untuk menentukan tingkat pertumbuhan yang dipergunakan sebagai dasar untuk memproyeksikan *revenue* dan *earning*. Estimasi pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi pertumbuhan PT Bank Central Asia Tbk.



Berikut rumus *Growth Rate* :

$$g = \text{Retention Ratio} \times \text{ROE}$$

g = Growth Rate atau tingkat pertumbuhan

ROE = Return on Equity

Dimana *ROE & Retention Ratio* ;

$$\text{ROE} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Net Income}}$$

$$\text{Retention Ratio} = 1 - \text{DPR}$$

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

DPR = Dividend Payout Ratio

DPS = Dividend Per Share atau Dividend per lembar saham

EPS = Earning Per Shares atau laba per lembar saham

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shares Outstanding}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Cost of Equity

Cost of Equity sebagai tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas imbalan dari resiko yang diambil investor dengan berinvestasi pada saham suatu Perusahaan. Pendekatan *Cost of Equity* yang dipakai dalam penelitian adalah *Gordon Growth Model*, dimana metode tersebut dipilih karena PT Bank Central Asia Tbk. merupakan perusahaan yang memberikan dividen secara rutin dan stabil dengan tingkat pengembalian yang dapat diukur dan diantisipasi.

Berikut rumus perhitungan *Cost of Equity* dengan metode *CAPM* :

$$K_e = R_f + \beta(E_{rm} - R_f)$$

K_e = Cost of Equity

R_f = Risk Free Rate atau Tingkat Bunga Bebas Risiko

B = *Beta*

Erm = *Expected Return Market*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. *Dividend Discount Model*

Dividend Discount Model (DDM) merupakan model penilaian saham yang berdasarkan pada prediksi nilai sekarang atas semua dividen masa depan yang diharapkan dari saham Perusahaan. *Dividend Discount Model* mencoba mengukur nilai intrinsik suatu saham dengan memperhitungkan pembayaran dividen yang diantisipasi oleh para investor, *Dividend Discount Model* memiliki rumus sebagai berikut, (Djaja, 2017)

$$P_0 = \sum \frac{D_0 (1 + g)}{(1 + ke)^t}$$

P₀ = Harga Saham saat ini

D₀ = Dividend tahun sekarang

G = Growth Rate / Tingkat pertumbuhan

Ke = Cost of Equity

Dividend Discount Model, terbagi atas;

a. *Constant Growth Rate*

$$P = \frac{D_1}{Ke - G}$$

$$D_1 = D_0 (1 + G)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

P = *Price / Harga / Nilai Intrinsik Saham*

D_0 = *Dividend Tahun 0*

D_1 = *Dividend Tahun ke n+1*

Ke = *Cost of Equity*

G = *Growth Rate*

b. Two Stages Dividend Discount Model

$$P_0 = \sum \frac{DPS_t}{(1 + Ke, a)^t} + \frac{P_n}{(1 + Ke, b)^n}$$

dan

$$P_n = \frac{DPS_{n+1}}{(Ke, b - G_n)}$$

DPS_t = *Dividen per saham yang diharapkan pada tahun ke t*

Ke, a = *Cost of Equity pada periode High Growth*

Ke, b = *Cost of Equity pada periode Stable Growth*

P_n = *Harga saham pada akhir tahun ke n*

G = *Tingkat pertumbuhan tinggi untuk n tahun*